

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungannya. Metode kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data berbentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik untuk menunjukkan pengaruh disiplin kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan industri alat dapur Mentari di Ngunut.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>1</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), Hlm 6

asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan juga jumlah yang ada pada suatu obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.<sup>2</sup>Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh karyawan industri alat dapur Mentari Ngunut yang berjumlah 35 karyawan.

### **2. Sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya. Pengambilan sampling pada penelitian ini dengan menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah

---

<sup>2</sup>Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), hlm. 32

populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>3</sup>

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila dalam menentukan jumlah sampel yang diteliti subjeknya kurang dari 100, maka sampel tersebut lebih baik diambil semua. Sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Berdasarkan jumlah populasi yang terdapat pada industri alat dapur Mentari, maka sampel yang digunakan adalah sampel populasi yang berasal dari keseluruhan populasi yang ada dalam perusahaan dengan jumlah karyawan 35 orang.

## C. Definisi Konsep dan Operasional

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti, yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ )

Secara konseptual disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk menghasilkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua

---

<sup>3</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 52

<sup>4</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 118.

peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Dan operasionalnya sebagai berikut:

- X<sub>1-1</sub> Karyawan memiliki disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugas
- X<sub>1-2</sub> Karyawan memiliki ketrampilan dalam menggunakan peralatan kerja
- X<sub>1-3</sub> Karyawan bekerja sesuai dengan uraian tugas
- X<sub>1-4</sub> Pimpinan memberikan teladan baik bagi karyawan dalam berperilaku sehari-hari
- X<sub>1-5</sub> Pimpinan memberikan contoh kedisiplinan yang baik
- X<sub>1-6</sub> Pimpinan bersikap adil dalam menegakkan kedisiplinan
- X<sub>1-7</sub> Hukuman disiplin yang diberikan pimpinan sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan karyawan
- X<sub>1-8</sub> Perusahaan memberikan hukuman disiplin yang bersifat mendidik pegawai
- X<sub>1-9</sub> Sanksi hukuman diterapkan rata
- X<sub>1-10</sub> Pimpinan tegas dalam menerapkan sanksi
- X<sub>1-11</sub> Sanksi diberikan tanpa ada pengecualian karyawan
- X<sub>1-12</sub> Pimpinan bersikap adil dalam mengambil kebijakan kedisiplinan

## **2. Variabel Kepemimpinan (X<sub>2</sub>)**

Secara konseptual kepemimpinan adalah seseorang yang menduduki posisi formal dalam suatu organisasi atau negara; memiliki peran, tanggung jawab, dan kewenangan (kekuasaan) terhadap organisasi atau negara yang dipimpinnya; serta mengarahkan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.. Dan operasionalnya sebagai berikut:

- X<sub>2-1</sub> Pimpinan percaya kepada karyawan atas tanggung jawab yang diberikan
- X<sub>2-2</sub> Pimpinan percaya atas tugas yang diberikan kepada karyawan
- X<sub>2-3</sub> Karyawan menerima sikap kepemimpinan
- X<sub>2-4</sub> Pimpinan memberikan perhatian kepada karyawan
- X<sub>2-5</sub> Karyawan merasa nyaman
- X<sub>2-6</sub> Hubungan antara pimpinan dan karyawan baik
- X<sub>2-7</sub> Pimpinan sering membantu karyawan
- X<sub>2-8</sub> Karyawan mendapat jaminan pada keselamatan kerja
- X<sub>2-9</sub> Pimpinan peduli terhadap kesejahteraan karyawan
- X<sub>2-10</sub> Karyawan merasa puas dengan tugas yang dibebankan
- X<sub>2-11</sub> Karyawan merasa puas dengan fasilitas perusahaan
- X<sub>2-12</sub> Karyawan merasa nyaman atas pekerjaannya

### **3. Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

Secara konseptual kinerja karyawan adalah produktifitas seorang karyawan, relatif padakerjanya, pada beberapa hasil dan perilaku yang terkait dengan tugas. Dan operasionalnya sebagai berikut:

- Y<sub>3-1</sub> Pimpinan yang dekat dengan karyawan
- Y<sub>3-2</sub> Pimpinan memberikan sasaran tugas yang jelas
- Y<sub>3-3</sub> Pimpinan yang inspiratif dan memotivasi
- Y<sub>3-4</sub> Menyelesaikan pekerjaan dengan baik
- Y<sub>3-5</sub> Mengerahkan kemampuan dalam bekerja
- Y<sub>3-6</sub> Menyelesaikan pekerjaan sesuai target
- Y<sub>3-7</sub> Memanfaatkan sumber daya perusahaan dengan efektif dan efisien
- Y<sub>3-8</sub> Memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sebaik mungkin
- Y<sub>3-9</sub> Menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan hasil
- Y<sub>3-10</sub> Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
- Y<sub>3-11</sub> Memanfaatkan waktu sebaik mungkin
- Y<sub>3-12</sub> Kehadiran tepat waktu

#### **D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

##### **1. Sumber Data**

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kepentingan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian, data penelitian harus merupakan data yang baik.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prena Media Group, 2015), hal. 167.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya. Data ini sering disebut data asli, bisa berwujud hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi seperti tanda bukti pembelian barang dan karcis parkir. Semua data ini merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.<sup>6</sup> Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada karyawan industri alat dapur Mentari Ngunut.

Data yang peneliti gunakan yaitu jumlah item pertanyaan sebanyak 36 item. Dengan jumlah 2 (dua) variabel dependen, yaitu disiplin kerja ( $X_1$ ) dan kepemimpinan ( $X_2$ ), dan kinerja karyawan ( $Y$ ) sebagai variabel independent. Dari item tersebut seluruh populasi 35 karyawan menjadi sampel yang akan diteliti oleh peneliti.

## 2. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu:<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi...*, hlm. 60

<sup>7</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 48

- a) Variabel Bebas atau *independent variable* merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebuah perubahan atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Kepemimpinan ( $X_2$ ).
- b) Variabel Terikat atau *dependent variable* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan industri alat dapur Mentari Ngunut.
3. Skala Pengukuran

Skala atau pengukuran adalah penunjukkan angka-angka pada suatu variabel menurut aturan yang telah ditentukan.<sup>8</sup>

Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran skala likert yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Dalam penelitian ini responden diberikan 36 pernyataan dan diberi

---

<sup>8</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar ...*hlm. 31

5 alternatif jawaban yaitu, sangat tidak setuju (poin 1), tidak setuju (poin 2) netral (poin 3), setuju (poin 4), sangat setuju (poin 5).

Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

- a) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b) Setuju (S) diberi skor 4
- c) Netral (N) diberi skor 3
- d) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (√) pada alternatif jawaban.<sup>9</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>10</sup>

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, keterangan-keterangan, dan karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi

---

<sup>9</sup>Nasution, *Motede Research*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2011), hal. 62

<sup>10</sup>Juliansyah Noor,...hlm. 137

yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik:

- a) Wawancara (*Interview*). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan sudi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin meneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya relatif kecil. Dalma penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara dengan Ibu Sriani salah satu karyawan industri alat dapur Mentari Ngunut yang mewakili dan Ibu Hj. Rusminingsih selaku pemilik perusahaan. Data-data ang ditanyakan terkait dengan disiplin kerja, kepemimpinan dan kinerja karyawan.
- b) Angket (kuesioner). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diserahkan kepada seluruh karyawan industri alat dapur Mentari Ngunut berjumlah 35 orang, yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif.
- c) Dokumentasi. Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar dan lain sebagainya. Metode

---

<sup>11</sup>Anak Agung Putu Agung, *Metodologi...*hlm. 63

pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian penelitian yang telah didesain sebelumnya.<sup>12</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti daftar kehadiran serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan penelitian ini.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.<sup>13</sup> Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, kemudian dikembalikan kepada peneliti. Dari jawaban responden, peneliti memperoleh data terhadap masalah yang sedang diteliti.

## F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan berupa disiplin kerja, kepemimpinan, dan kinerja karyawan tersebut diolah dan dianalisis. Untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud

---

<sup>12</sup> Suharso Pugh, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*. (Jakarta: PT Indek), hal. 104

<sup>13</sup> Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 114

angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran di analisa dengan menggunakan analisa sebagai berikut :

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasai, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).<sup>14</sup>

### 2. Uji Instrumen Data

#### a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid menunjukkan validitas rendah. Adapun kaidah keputusannya sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Jika nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel atau nilai  $p$ -value  $<$  nilai  $\alpha$  (0,05), maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dikatakan “valid”
- 2) Jika nilai  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel atau nilai  $p$ -value  $\geq$  nilai  $\alpha$  (0,05), maka item pertanyaan/pernyataan dalam isntrumen dikatakan “tidak valid”

#### b) Uji Reliabilitas

---

<sup>14</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*, (Semarang: BP UNDIP, 2011), hlm. 19

<sup>15</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif,...*hlm. 71

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rank yang sama, maka ukuran kemantaban alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalisasi normal data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data diatas atau dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Ali Mauludi, ..., hlm 108

Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan hasil dari uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*, yakni uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  data adalah normal.<sup>17</sup>

b. Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Infaltion Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.<sup>18</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual

---

<sup>17</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 78-83

<sup>18</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,...hlm. 151-152.

satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>19</sup>

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot. Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat (*dependent variabel*) Y berdasarkan dua variabel independent (*independent variabel*) X1 dan X2 dalam persamaan linier.

Adapun persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:<sup>20</sup>

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

---

<sup>19</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 134

<sup>20</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hlm. 151-152.

- Y = Variabel dependen  
 X1, X2 = Variabel Independen  
 a = Konstanta, Perpotongan garis pada sumbu X1  
 $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi  
 e = Variabel Pegganggu

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (T)

Pengujian hipotesis secara parsial, dapat diuji dengan menggunakan rumus uji t. Pengujian t statistik bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).<sup>21</sup> Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t parsial berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ :

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS:

---

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*, (Semarang, BP UNDIP, 2011), Hlm 171

- 1) Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji Simultan (F)

Uji F atau yang disebut juga dengan uji simultan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik.<sup>22</sup> Langkah-langkah dalam pengujian uji simultan adalah sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F parsial berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ :

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS:

- 1) Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

---

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa...*, hlm. 171

- 2) Jika nilai sig. > 0,05 maka variabel variabel bebas (X) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).<sup>23</sup>

#### 6. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (*Adjust R<sub>2</sub>*) pada dasarnya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *adjust R<sup>2</sup>* adalah diantara 0 dan 1. Jika nilai *adjust R<sup>2</sup>* berkisar hampir 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai *adjust R<sup>2</sup>* semakin mendekati 0 maka semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Koefisien determinasi *adjust R<sup>2</sup>* digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data akhirnya. Koefisien determinasi ini mengukur presentase total variasi variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen didalam garis regresi.

Semakin angkanya mendekati 1 maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Semakin mendekati angka nol, maka mempunyai regresi yang kurang baik.<sup>24</sup>

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut bisa berupa pertanyaan tentang

---

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm.138

<sup>24</sup> Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*, (Yogyakarta, STIM YKPN, 2010), Hlm 19

hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan atau variabel mandiri. Berdasarkan teori yang mendasari maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap kinerja pada karyawan.

$H_a$  = Diduga disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pada karyawan industri alat dapur Mentari.

2. Pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja pada karyawan.

$H_a$  = Diduga kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pada karyawan industri alat dapur Mentari.

3. Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepemimpinan terhadap kinerja pada karyawan.

$H_a$  = Diduga disiplin kerja dan kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pada karyawan industri alat dapur Mentari.